

**NILAI – NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI ATAS
NOVEL AYAT – AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN
EL SHIRAZY)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ROHMATUL HUSNA
2021113239

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROHMATUL HUSNA
NIM : 2021113239
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI ATAS NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY)” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, peneliti bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2017
Yang Menyatakan,



ROHMATUL HUSNA
NIM. 2021113239

Hj. Nur Khasanah, M. Ag

Jl. Raya Karangjati

Wiradesa – Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, 17 Oktober 2017

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Rohmatul Husna

Yth. Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c/q. Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Rohmatul Husna

NIM : 2021113239

Judul : "NILAI – NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI ATAS NOVEL AYAT – AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY)"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Hj. Nur Khasanah, M. Ag

NIP. 19770926 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285)
423428

Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : ROHMATUL HUSNA

NIM : 2021113239

Judul Skripsi : NILAI – NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI ATAS
NOVEL AYAT – AYAT CINTA 2 KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY)

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 02 November 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Agama Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 19530727 197903 2 001

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006

Pekalongan, 02 November 2017

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan baginda Nabi Agung Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan untuk hidupku,

khususnya untuk :

Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Afrosin dan Ibu Casriyah yang senantiasa memberikan nasehat, semangat, kasih sayang yang tulus disetiap denyut nadiku, serta doa yang mengiringi langkahku yang menjadi perantara untuk menggapai tujuan dan cita-cita mulia. Semoga keberkahan hidup senantiasa meliputi mereka, serta diberikan kesahatan, umur yang panjang dan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Kakak-kakakku tersayang, yang telah memberikan adik terkecilnya ini kasih sayang yang tiada pernah ada ujungnya, senantiasa memberikan doa yang tulus dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Untuk yang terkasih, Mas Muhammad Sokhikhul Mubin, terima kasih tiada terkira karena telah menemani perjuangan indahku ini.

Sahabat dan teman seperjuangan, Inayatul Lutfiyah, Indah N. Baiti, Sani Hapidloh, Mba Relisca Anggraini, Dina Nurfadhilah, Nailatuz Zulfa, Nia N. Auliya, dan Danu Mustadhirin. Semoga tali silaturahmi yang telah kita pupuk selama ini akan tetap terjaga.

Rekan dan Rekanita PAC IPNU – IPPNU Kecamatan Wiradesa, yang telah memberikan doa dan dukungannya sehingga tetap bisa melaksanakan tugas secara selaras.





MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

“Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak.”

(HR. Bukhari)

A B S T R A K

Husna, Rohmatul. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Atas Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy). Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak.

Akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Islam menuntut setiap pemeluknya untuk menjadikan Rasulullah SAW sebagai contoh dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam bidang akhlak. Nabi Muhammad SAW mengabarkan bahwa orang yang paling sempurna keimanannya diantara umatnya adalah orang yang paling baik akhlaknya. Dengan demikian seharusnya seorang muslim berusaha dan bersemangat untuk memiliki akhlak yang baik dan merujuk pada Rasulullah SAW dalam berakhlak. Dewasa ini, dunia pendidikan dapat dikatakan mengalami degradasi akhlak. Untuk itu perlu difokuskan lagi pendidikan kepada pembentukan dan pembinaan akhlak. Pendidikan akhlak dapat diperoleh dari berbagai sumber, tidak terkecuali dari karya sastra seperti novel. Pendidikan akhlak dalam novel diwujudkan dalam bentuk karakter tokoh maupun dialog antar tokohnya, yang diharapkan dapat bermanfaat untuk para pembaca.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pendidikan melalui pemanfaatan karya sastra.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode studi dokumenter. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy terbagi menjadi tiga aspek, yaitu: akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama manusia. Akhlak kepada Allah SWT meliputi: disiplin dalam beribadah, bertakwa kepada Allah SWT dan syukur. Akhlak kepada diri sendiri meliputi: jujur, tanggungjawab, dan sabar. Akhlak kepada sesama manusia meliputi: menjalin silaturahmi, berbuat baik kepada tetangga, suka membantu, saling percaya (*mutual trust*), menjunjung sikap saling menghargai (*mutual respect*), dan bersedekah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“NILAI – NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI ATAS NOVEL AYAT – AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY)”**. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Makrum Kholil, M. Ag., selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan.
5. Ibu Hj. Nur Khasanah, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.






6. Segenap Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan macam bidang keilmuan kepada peneliti.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak disebutkan namanya.

Peneliti sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti, peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan “*Jazakumullah Khairan Katsiran*”. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua.

Dengan segala kerendahan hati dan kesadaran penuh atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah peneliti harapkan, dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, Oktober 2017

Peneliti



ROHMATUL HUSNA
NIM. 2021113239

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Skripsi	16
BAB II NOVEL DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI	
A. Novel	18
1. Pengertian Novel	18
2. Ciri-Ciri Novel	19
3. Jenis-Jenis Novel	20
4. Novel Sebagai Media Pendidikan	24
B. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	25
1. Pengertian Nilai	25
2. Kategorisasi Nilai	26
3. Pengertian Pendidikan	30
4. Pengertian Pendidikan Akhlak	31
5. Dasar Pendidikan Akhlak	36
6. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	39
BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI ATAS NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY)	
A. Biografi Habiburrahman El Shirazy	48
B. Sinopsis Novel Ayat-Ayat Cinta 2	54
C. Identitas Novel Ayat-Ayat Cinta 2	61
D. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	66
1. Akhlak Kepada Allah SWT	66
2. Akhlak Kepada Diri Sendiri	69
3. Akhlak Kepada Sesama Manusia	73



BAB IV	ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN TOLERANSI (STUDI ATAS NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY)	
A.	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	79
1.	Akhlak Kepada Allah SWT	79
a.	Disiplin Dalam Beribadah	79
b.	Bertakwa Kepada Allah SWT	81
c.	Syukur	82
2.	Akhlak Kepada Diri Sendiri	84
a.	Jujur	84
b.	Tanggungjawab	86
c.	Sabar	88
3.	Akhlak Kepada Sesama Manusia	90
a.	Menjalin Silaturahmi	91
b.	Berbuat Baik Kepada Tetangga	92
c.	Suka Membantu	93
d.	Saling Percaya	94
e.	Menjunjung Sikap Saling Menghargai	96
f.	Bersedekah	97
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	99
B.	Saran	100
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.¹ Dalam kehidupan manusia terdapat berbagai macam nilai, nilai menjadi sangat penting dan selalu mengikuti perkembangan peradaban manusia itu sendiri, diantaranya nilai etik atau moral dan nilai keagamaan. Nilai juga dapat berarti suatu sikap atau suatu kelompok orang yang dianggap berharga.²

Nilai merupakan rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai sebagai hal yang abstrak, yang harganya mensifati dan disifatkan pada sesuatu hal dan ciri-cirinya dapat dilihat dari tingkah laku, tindakan, norma, moral, cita-cita, keyakinan, dan kebutuhan.

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa (dalam artian, dapat bertanggung jawab, baik secara biologis, psikologis, paedagogis, dan sosiologis).³ Pendidikan tidak hanya mengantarkan manusia memiliki kecerdasan secara intelektual melalui *transfer of knowledge* (transfer pengetahuan) saja. Tetapi juga berupaya

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-4* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 963

² Moh. Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: Tim Dokumen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1987), hal. 67

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 1.

membentuk manusia yang berwatak, beretika, dan berestetika melalui *transfer of value* (transfer nilai) yang terkandung di dalamnya.

Akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.⁴

Islam menuntut setiap pemeluknya untuk menjadikan Rasulullah SAW sebagai contoh dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam bidang akhlak. Nabi Muhammad SAW mengabarkan bahwa orang yang paling sempurna keimanannya diantara umatnya adalah orang yang paling baik akhlaknya. Dengan demikian seharusnya seorang muslim berusaha dan bersemangat untuk memiliki akhlak yang baik dan merujuk pada Rasulullah SAW dalam berakhlak.⁵

Semakin jauh kita dari masa Nabi Muhammad SAW akan sulit menemukan orang yang memiliki akhlak dan kepribadian seperti beliau. Bahkan mendekati akhlak para sahabatnya pun sangat sulit. Pada masa sekarang ini, banyak orang yang tidak memikirkan dan memperhatikan apa yang mereka perbuat sehingga justru menjerumuskan kepada akhlak yang tercela. Mereka hanya memikirkan kebahagiaan di dunia dan tidak memperhatikan kebahagiaan di akhirat.⁶ Hal ini tidak hanya dilakukan oleh mereka yang tidak pernah mengenyam pendidikan baik pendidikan

⁴ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), hal. 15.

⁵ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal. 24.

⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Penerbit Amzah, 2007), hal. 221.

agama maupun pendidikan umum, melainkan juga dilakukan oleh para pelajar. Arus globalisasi dan kecanggihan teknologi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kenakalan remaja atau pelajar. Mereka dapat dengan mudah mengakses berbagai situs yang dapat menjerumuskan kepada akhlak tercela. Selain itu, faktor lain yang menimbulkan kenakalan remaja adalah hilangnya tokoh panutan atau teladan yang baik.

Kegagalan pembentukan karakter peserta didik terjadi karena aspek akhlak atau moralitas terabaikan dalam proses pendidikan. Akhlak hanya merupakan pengetahuan dan tidak berorientasi pada karakter. Sehingga yang terjadi sekarang adalah tidak tertanamnya dengan baik mana akhlak yang mesti dijadikan karakter dan mana akhlak yang terlarang.⁷

Ilmu akhlak tidak memberi jaminan seseorang menjadi baik dan berbudi luhur. Namun mempelajari akhlak dapat membuka mata hati seseorang untuk mengetahui yang baik dan buruk.⁸ Pendidikan akhlak tidak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan informal, non formal, atau bahkan dari lingkungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karya adalah hasil perbuatan, buatan, ciptaan (terutama hasil karangan).⁹ Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan

⁷ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 7.

⁸ Nasrul, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 6

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, hlm. 629.

kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.¹⁰ Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan sekedar angan-angan dari pengarangnya. Melainkan wujud kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Sebuah karya sastra diupayakan untuk dipahami dan diambil nilai-nilai positifnya.

Karya sastra pada dasarnya adalah gambaran hidup manusia. Kehidupan tersebut merupakan kenyataan sosial yang mencakup hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain dan manusia dengan alam sekitarnya. Dengan demikian, banyak unsur kehidupan yang dapat digali dari sebuah karya sastra. Antara nilai dan karya sastra terdapat hubungan yang sangat erat. Karya sastra sebenarnya ditulis dengan maksud untuk menunjukkan nilai-nilai kehidupan.¹¹

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan karya sastra yang paling populer, karena bahasa novel mudah dipahami oleh orang awam. Ada beberapa novel yang memang membutuhkan penafsiran yang lebih, tetapi masih dapat juga dipahami dan tidak terlalu sulit. Novel yang baik adalah novel yang isinya dapat memanusiaikan para pembacanya dan mampu mengajak pembacanya untuk ikut merasakan peristiwa demi peristiwa yang ada pada novel tersebut.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang merupakan simbol verbal ekspresi jiwa, perasaan, ide, maupun gagasan yang mempunyai

¹⁰ M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1988), hlm. 8.

¹¹ Jakob Sumarjo, *Sosiologi Sastra* (Bandung: Nur Cahya, 1991), hlm. 3.

peranan penting bagi pembacanya sebagai cara pemahaman (*made of comprehension*), cara perhubungan (*made of communication*), dan cara penciptaan (*made of creation*)¹² Karya sastra tersebut dapat difungsikan sebagai media pendidikan. Namun hal ini tergantung pada keinginan dan latarbelakang pengarangnya, baik itu pendidikan pengetahuan maupun pengalaman pribadi dari sang pengarang tersebut. Nilai-nilai pendidikan dapat dilihat dari adanya kerjasama dalam kebaikan dan ketaqwaan, melakukan kebajikan serta menghindarkan kerugian.

Novel *Ayat-ayat Cinta* adalah sebuah novel pembangun jiwa karya novelis ternama Indonesia yaitu Habiburrahman El Shirazy. Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir ini, selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara, dai, dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tak hanya di Indonesia, tetapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan dan Australia. Banyak kalangan menilai, karya-karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca.¹³

Ketertarikan peneliti pada novel *Ayat-ayat Cinta* karena penggunaan bahasa yang ringan, luwes, deskriptif sekalipun diselingi dengan menggunakan bahasa asing untuk memperkuat cerita tetapi selalu diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan bahkan diberikan penjelasan singkatnya. Hal ini tentu dapat memperkaya kosa kata dan wawasan bagi

¹² Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yoga, 1998), hlm. 127.

¹³ Habiburrahman El Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2* (Jakarta: Republika Penerbit, 2015), hlm. 692.

pembaca. Novel ini bernuansa Eropa yang diceritakan secara *epic* sehingga pembaca dapat merasakan suasana di negara-negara Eropa yang membuat pembaca seolah-olah berada disana. Novel ini merupakan novel pembangun jiwa yang sekaligus juga sebagai dakwah kontemporer dalam wajah Islam yang menampilkan Islam yang moderat dan toleran di negara Barat. Novel ini terdiri dari 42 mozaik (bab) yang berhasil membuat decak kagum pembacanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk lebih memperjelas pokok permasalahan dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yaitu: Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El Shirazy ?

Untuk memfokuskan dan memperjelas, agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dan permasalahan ini, maka peneliti membatasi nilai-nilai pendidikan pendidikan akhlak yang dimaksud yaitu:

1. Akhlak kepada Allah SWT
2. Akhlak kepada diri sendiri
3. Akhlak kepada sesama manusia

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi pelaksana dan pengembang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan wacana untuk memperkaya bacaan.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan memberikan gambaran yang nyata bahwa untuk mendapatkan ilmu dapat bersumber dari mana saja termasuk dari sebuah novel yang bernuansa Islami dan sarat dengan nilai-nilai pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Mahmud dalam bukunya yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam* menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha

pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.¹⁴ Pendidikan nilai bertujuan mendampingi dan mengantar manusia kepada kemandirian, kedewasaan, kecerdasan, agar menjadi manusia profesional.

Akhlak adalah segala sesuatu yang telah tertanam kuat atau terpatrit dalam diri seseorang, yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan yang tanpa melalui pemikiran atau perenungan terlebih dahulu. Jika sifat yang tertanam itu darinya muncul perbuatan-perbuatan terpuji (menurut rasio dan syariat) maka sifat tersebut dinamakan akhlak yang baik (*akhlak al-mahmudah*). Sedangkan jika terlahir perbuatan-perbuatan buruk maka sifat tersebut dinamakan dengan akhlak buruk (*akhlak mamdudah*).¹⁵

Menurut Abdullah Nashih Ulwan sebagaimana dikutip oleh Mahmud dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, pendidikan akhlak adalah pendidikan yang mengenai dasar-dasar akhlak (moral) dan keutamaan perangai, perilaku, dan sikap yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak hingga ia menjadi seorang yang dewasa sebagai bekal dalam mengarungi kehidupannya.¹⁶

¹⁴ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 21.

¹⁵ Mahmud, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hal. 186.

¹⁶ *Ibid.*, hal, 188

Sementara Menurut Yatimin Abdullah dalam bukunya yang berjudul *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, pendidikan akhlak adalah suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan Islam lebih dikhususkan memberikan pendidikan tentang akhlakul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim.¹⁷

Menurut M. Atar Semi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sastra* menyebutkan bahwa sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi.¹⁸

Sebuah karya sastra akan menjadikan pembacanya lebih kaya akan pengetahuan dan pengalaman, hati akan tergetar dan jiwa akan diliputi kesegaran. Dari uraian itu, jelas bahwa sastra merupakan bagian kecil dari kebutuhan hidup manusia yang berupa perwujudan dari rasa seni

¹⁷ M. Yatimin Abdullah, *Op. Cit.*, hal. 23.

¹⁸ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra* (Bandung: Penerbit Angkasa, 1990), hlm. 1.

dan keindahan yang menjadikan bahasa sebagai media.¹⁹ Bahasa adalah alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia.²⁰

2. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggali beberapa informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan terhadap penelitian ini, antara lain :

Skripsi karya Hariyanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2010 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Sabar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Sabar merupakan salah satu akhlak baik (*mahmudah*) yang harus dimiliki seorang Muslim. Nilai pendidikan sabar yang terkandung dalam novel tersebut yaitu : Sabar dalam ketaatan; menahan diri dari kesusahan dan kesukaran dalam menjalankan perintah-perintah yang Allah Swt. perintahkan dengan ridha dan yakin akan pahala yang didapatkan. Ini dapat ditemui dari beberapa tokoh yang terlibat didalamnya, dan yang paling dominan adalah tokoh utama (*self awareness*), Fahri bin Abdullah Shiddiq mahasiswa asal Indonesia. Sabar dari kemaksiatan; yaitu menahan diri sekuat tenaga untuk tidak mengerjakan kemaksiatan, kemungkaran dan kedurhakaan yang ada

¹⁹ Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 19.

²⁰ Abdul Chaer, *Sosiolinguistik Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 14.

didepannya. Sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan; yaitu tabah atas segala ujian dan penderitaan yang Allah Swt. berikan kepadanya dengan tidak mengeluh serta tidak putus asa atas musibah yang menimpa.²¹

Skripsi karya Nurul Aeni, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan tahun 2015 yang berjudul “Konsep Interaksi Edukatif Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Konsep interaksi edukatif yang tersirat pada kisah-kisah dalam novel Negeri 5 Menara dapat dijadikan pedoman dan diimplementasikan dalam kerangka umum pendidikan. Khususnya yang berhubungan dengan proses pengajaran Pendidikan Agama Islam dan pengajaran Pendidikan Nasional pada umumnya.²²

Dari beberapa penelitian diatas dapat dilihat bahwa ada persamaan dan juga perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang disebutkan di atas. Dari skripsi karya Hariyanto dan skripsi karya Nurul Aeni dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu mengkaji sebuah novel untuk ditelaah nilai-nilai pendidikannya. Namun yang menjadi perbedaan disini adalah fokus penelitiannya, dimana penelitian ini berfokus pada nilai pendidikan akhlak,

²¹ Hariyanto, “Nilai-Nilai Pendidikan Sabar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010.

²² Nurul Aeni, “Konsep Interaksi Edukatif Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”, *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2015.

sedangkan penelitian Hariyanto berfokus pada nilai pendidikan sabar dan penelitian Nurul Aeni berfokus pada konsep interaksi edukatif pada novel.

3. Kerangka Berpikir

Fahri bin Abdullah adalah pelajar Indonesia yang berusaha menggapai gelar masternya di Al-Azhar. Berjibaku dengan panas-debu Mesir. Berkutat dengan berbagai macam target dan kesederhanaan hidup. Bertahan dengan menjadi penerjemah buku-buku agama. Semua target dijalani Fahri dengan antusias kecuali satu: menikah.

Dalam gambaran kehidupan cintanya, Fahri dikelilingi oleh beberapa wanita yang jatuh hati kepadanya. Diantara wanita-wanita tersebut adalah Aisha – seorang gadis Turki yang berdarah Jerman dan Palestina, Maria – seorang gadis Mesir yang beragama Kristen Koptik namun hafal QS. Maryam, Noura – seorang gadis Mesir dan seorang muslimah yang kerap disiksa oleh ayah angkatnya, kemudian Nurul – seorang gadis Indonesia yang juga sedang menggapai cita-citanya di Al-Azhar dan merupakan putri dari seorang Kyai besar di Jawa Timur. Dari beberapa wanita tersebut, takdir Fahri berlabuh kepada seorang gadis Turki berdarah Jerman dan Palestina, yaitu Aisha.

Fahri bin Abdullah menamatkan program doktoralnya di The University of Freiburg Jerman, kemudian dia bertransformasi menjadi salah satu sosok penting di University of Edinburgh karena

menjadi asisten Professor Charlotte – salah satu guru besar di universitas tersebut.

Fahri bin Abdullah tinggal di Stoneyhill Grove. Disinilah Fahri bertemu dengan Keira dan Jason, tetangganya yang menganggap bahwa umat Islam adala teroris. Kemudian Fahri juga bertemu dengan Baruch, seorang Yahudi yang menuduh Fahri dan umat Islam sebagai kaum *amalek*, yakni orang-orang bodoh seperti keledai. Fahri pun ditantang untuk berduel, baik secara fisik maupun melalui debat terbuka. Di saat bersamaan, Fahri juga mempersiapkan dirinya untuk melayani debat orang-orang pintar di Oxford Debating Union, sebuah forum debat terbuka yang digelar di Oxford University.

Selain bertemu dengan orang-orang non muslim yang mempunyai pandangan negatif tentang Islam, Fahri juga bertemu dengan orang-orang non muslim yang berpandangan berbeda, mereka justru menganggap Islam adalah agama yang damai tetapi sayangnya orang-orang tersebut belum mendapat hidayah Allah Swt., salah satu orang tersebut adalah Profesor Charlotte.

Kemudian Fahri juga bertemu dengan orang-orang muslim yang tinggal di daerah tersebut dan merasakan apa yang Fahri rasakan. Salah satu dari mereka adalah keluarga Tuan Taher. Lika-liku kehidupan inilah, yang kemudian memunculkan pentingnya sikap toleransi baik kepada non muslim dan kepada sesama muslim. Dan dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 ini digambarkan bagaimana sosok

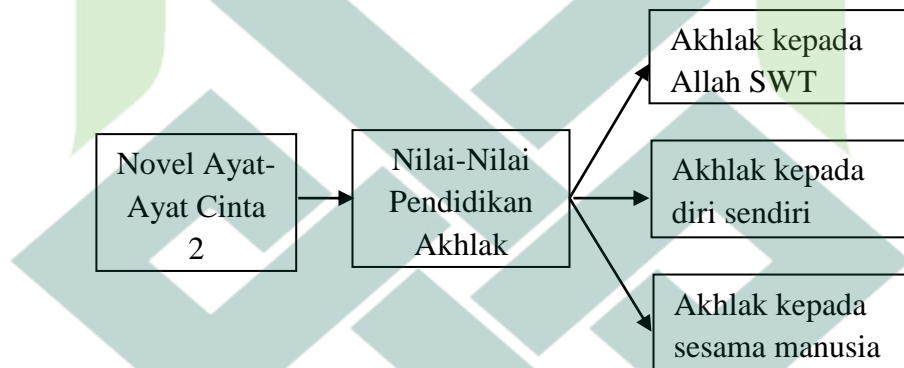


Fahri dalam memperlakukan orang lain baik yang non muslim dan bahkan sesama muslim secara rinci.

Perkembangan novel di Indonesia dari zaman dulu sampai sekarang, banyak yang bertemakan masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan keagamaan, karena pendidikan agama merupakan hal yang sangat vital dalam kehidupan manusia.

Dalam penelitian ini yang disoroti oleh peneliti secara khusus yaitu pendidikan akhlak. Melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat membuka wawasan baru bagi masyarakat bahwa belajar bisa darimana saja, termasuk dari sebuah novel.

Skema penjabaran kerangka berpikir sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemahaman mengenai situasi tertentu. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta

analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²³

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan bersifat deskriptif. Dimana dalam hal ini peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dan toleransi yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2* serta menggambarkan kembali mengenai isi dari 'Novel Pembangun Jiwa' tersebut.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama langsung dari objek yang diteliti. Maka dalam penelitian ini sumber data primernya adalah novel *Ayat-ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu referensi yang didapatkan dari luar novel yang berfungsi sebagai pendukung dan pemberi informasi tambahan data primer. Sumber data sekunder adalah sumber data yang mengandung pembahasan masalah yaitu buku-buku lain yang mempunyai keterkaitan dengan penulisan skripsi baik secara konseptual maupun substansial.²⁴

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.5.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 91.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) maka data diperoleh dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data baik primer maupun sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan studi dokumenter. Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya maupun elektronik.

4. Teknik Analisis Data

Adapun untuk menganalisis keseluruhan data yang terkumpul, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan *content analysis*. *Content Analysis* yaitu data-data yang peneliti kumpulkan sebagian adalah data-data yang bersifat deskriptif tekstual, maka dalam mengolah data peneliti menggunakan analisis menurut isinya.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Dalam membahas dan menganalisa tentang nilai-nilai pendidikan toleransi dalam novel *Ayat-ayat Cinta 2*, agar penelitian ini dapat tersusun dengan baik, sistematis, dan mudah dipahami maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1988), hlm. 14

Bab II Tinjauan tentang Novel dan Nilai Pendidikan Akhlak, meliputi Pengertian Novel, Ciri-Ciri Novel, Jenis-Jenis Novel dan Novel Sebagai Media Pendidikan. Nilai Pendidikan Akhlak meliputi Pengertian Nilai, Pendidikan Akhlak, Dasar Pendidikan Akhlak dan Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.

Bab III Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Atas Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy), bab ini akan membahas tentang Biografi Habiburrahman El Shirazy, Sinopsis Novel, Gambaran Umum tentang novel Ayat-Ayat Cinta 2, dan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2.

Bab IV Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Atas Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy) terhadap kandungan nilai-nilai pendidikan dalam novel yang mencakup analisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah SWT dan akhlak kepada sesama manusia.

Bab V Penutup, yang meliputi Simpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Novel Ayat-Ayat Cinta 2 sarat akan nilai-nilai pendidikan didalamnya. Nilai-nilai pendidikan tersebut diantaranya nilai pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada sesama manusia.

1. Akhlak kepada Allah SWT, diantaranya yaitu:
 - a. Disiplin dalam beribadah
 - b. Bertakwa kepada Allah Swt.
 - c. Syukur
2. Akhlak kepada diri sendiri, diantaranya yaitu:
 - a. Jujur
 - b. Tanggungjawab
 - c. Sabar
3. Akhlak kepada sesama manusia, diantaranya yaitu:
 - a. Menjalin silaturahmi
 - b. Berbuat baik kepada tetangga
 - c. Suka membantu

- d. Saling Percaya (*mutual trust*)
- e. Menjunjung Sikap Saling Menghargai (*mutual respect*)
- f. Bersedekah

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak (Studi Atas Novel Ayat-Ayat Cinta 2 karya Habiburrahman El Shirazy), penulis menyarankan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi pendidik, hendaknya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan novel sebagai media pendidikan, yaitu dengan menggali nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita tersebut.
2. Bagi penulis karya sastra, khususnya novel hendaknya dalam menulis novel mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan contoh dan diambil inti sari untuk pembacanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Aeni, Nurul. 2015. "Konsep Interaksi Edukatif Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Ali, Zainuddin. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, M. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir dan Basyaruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. 2005. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Beni Akhmad Saebani dan Abdul Khamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Chaer, Abdul. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daud Ali, Mohammad. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- E Jurnal. *Pengertian Novel Menurut Para Ahli*. www.ejurnal.com/2013/12/pengertian-novel-menurut-paraahli.html?m=1. Diakses pada tanggal 09 Juni 2017.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Penerbit Alfabeta.





- El Shirazy, Habiburrahman. 2015. *Ayat-ayat Cinta 2*. Jakarta: Republika.
- Halim Mahmud, Ali Abdul. 2004. *Akhlaq Mulia*. Terjemahan Abdul Hayyie al-Katani, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Hariyanto. 2010. "Nilai-Nilai Pendidikan Sabar Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Khakam, Amin. *Novel Religius Sebagai Media Pendidikan Islam*. <http://hakamabbas.blogspot.co.id/2014/02/novel-religius-sebagai-media-pendidikan.html?m=1>. Diakses pada tanggal 09 Juni 2017.
- Khanafi, Imam. 2010. *Pokok-Pokok Ajaran Tasawuf*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kuntowijoyo. 1998. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yoga.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, Dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- _____. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mas Min. *Pengertian Novel Menurut Ahli, Ciri-ciri, Unsur dan Jenis-Jenis Novel Terlengkap*. <http://www.pelajaran.co.id/2017/02/pengertian-novelmenerut-ahli-ciri-ciri-unsur-dan-jenis-jenis-novel.html>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2017.
- Muhammad Syukri Albani Nasution dkk. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mustakim, Zainal. 2009. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Gama Media Yogyakarta.
- Mustofa, A. 1997. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.



- Nasih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Terjemahan Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani.
- Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanusi, Achmad. 2015. *Sistem Nilai*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- _____. 1990. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Siagian, Hanson. *Novel dan Jenis-Jenis Novel*. <http://bahasablogkuindonesia.blogspot.co.id/2014/04/novel-dan-jenis-jenis-novel.html>. Diakses pada tanggal 09 Juni 2017.
- Sumarjo, Jakob. 1991. *Sosiologi Sastra*. Bandung: Nur Cahya.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadit*. Pekalongan: STAIN Press.
- Suryabrata, Sumardi. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryani, 2012. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Bukhari. 2014. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa.



Zein, Moh. 1987. *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Tim Dokumen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.

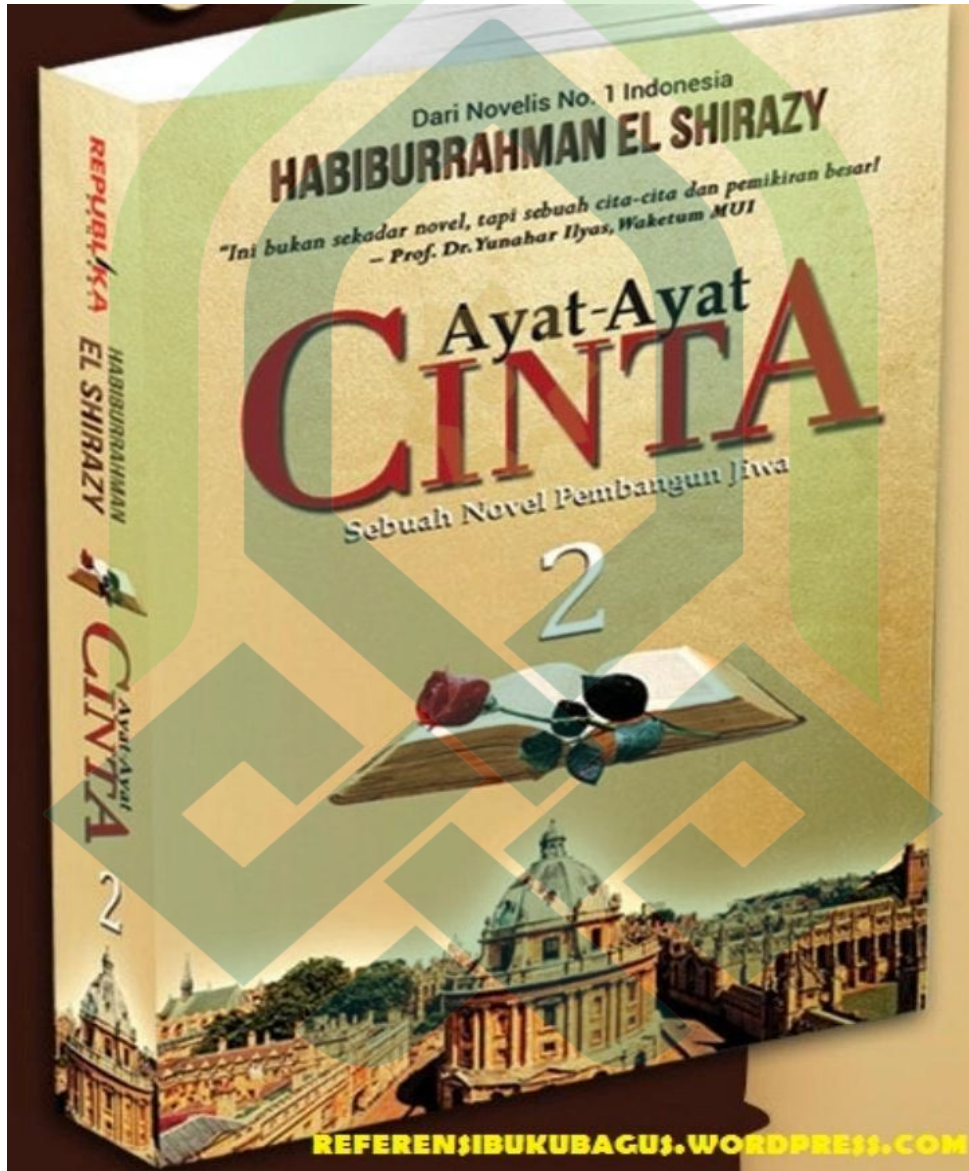
Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://abufarras.blogspot.co.id/2012/04/disiplin-dalam-ibadah.html?m=1>,. Diakses pada tanggal 26 September 2017.



Lampiran

Cover Novel Ayat – Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ROHMATUL HUSNA
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 10 Oktober 1994
Alamat : Desa Warulor, Jalan Mayjend Sutoyo Gang Jati RT. 02
RW. 01 Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan
No. Ponsel : 0858-6555-6539

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Afrosin
Alamat : Desa Warulor, Jalan Mayjend Sutoyo Gang Jati RT. 02 RW. 01 Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Casriyah
Alamat : Desa Warulor, Jalan Mayjend Sutoyo Gang Jati RT. 02 RW. 01 Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat NU Warulor lulus tahun 2001
2. MI Salafiyah Warulor lulus tahun 2007
3. SMP Negeri 1 Wiradesa lulus tahun 2010
4. SMA 1 Kajen lulus tahun 2013
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah masuk tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Oktober 2017

Yang Membuat

ROHMATUL HUSNA
NIM. 2021113239



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Rohmatul Husna**
NIM : **2021113239**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**NILAI – NILAI PENDIDIKAN AKHLAK (STUDI ATAS NOVEL AYAT – AYAT CINTA 2
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,


ROHMATUL HUSNA
NIM. 2021113239

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

